

# Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Siska Yulia Weny<sup>1</sup>, Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>IAIN Kediri, Jl.Sunan Ample No.7 Ngronggo, Kota Kediri

E-mail: siskayuliaw@iainkediri.ac.id. No. HP 082230606050

\*Penulis koresponden, siskayuliaw@iainkediri.ac.id

## Abstract:

The purpose of this study is to find out how to plan financing management, implement financing management, evaluate financing management and understand the role of financing management in improving the quality of educational services. This study used a qualitative approach using a type of descriptive research. Data collection techniques carried out are by means of interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques with data reduction stages, data presentation, and conclusions. The results of this study show that: 1) financing management is planned at the beginning of the new learning year by making proposals for budget activities called the School Budget Activity Plan (RKAS). 2) The implementation of financing management activities is divided into two, namely revenue and expenditure. 3) The evaluation process of education financing management is carried out as evidenced by a spending note. The supervision process is carried out through the SIPLAH application by the school operator and supervised by the Foundation. 4) The role of financing management is as a source to provide services for school residents and for learners to meet needs

**Keywords:** Financing Management, Quality of Education Services

## Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen pembiayaan, pelaksanaan manajemen pembiayaan, evaluasi manajemen pembiayaan dan memahami peran manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) manajemen pembiayaan direncanakan pada awal tahun pembelajaran baru dengan pembuatan proposal kegiatan anggaran yang dinamakan dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). 2) pelaksanaan kegiatan manajemen pembiayaan terbagi menjadi dua yakni penerimaan dan pengeluaran. 3) Proses evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan dilakukan dengan dibuktikan dengan nota pembelanjaan. Proses pengawasan dilakukan melalui aplikasi SIPLAH oleh operator sekolah dan diawasi oleh Yayasan. 4) peran manajemen pembiayaan adalah sebagai sumber untuk memberikan layanan bagi warga sekolah dan bagi peserta didik untuk memenuhi kebutuhan.

**Kata kunci:** Manajemen pembiayaan, Mutu Pelayanan Pendidikan

## PENDAHULUAN

Definisi pendidikan merupakan aktivitas penuh perubahan yang terdapat pada setiap individu sehingga memberikan pengaruh terhadap tingkat emosi, kondisi fisik, perilaku, dan budaya sosial seseorang.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang mendorong seseorang untuk sigap akan perubahan dan mempengaruhi perilaku setiap individu.(Hidayanto et al., 2020, hal. 3)

Saat ini sebuah negara sangat bergantung pada dunia pendidikan sebagai faktor penentu masa depan negaranya. Namun, biaya pendidikan yang tidak murah menjadi penghambat seseorang mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai. Padahal kenyataannya, Pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia telah memberikan aturan bahwa setiap tahun mengalokasikan minimal 20% dari total Anggaran Pendapatan & Belanja Negara, begitu juga dengan pemerintah daerah telah menetapkan anggaran pendidikan. Setiap tahunnya, institusi atau organisasi pendidikan membuat susunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang berisi rencana, pendapatan, dan pengeluaran untuk kegiatan operasional sekolah.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 memberikan dampak terhadap pentingnya suatu lembaga menyusun standar pembiayaan yang terdiri atas biaya operasional, biaya investasi, dan biaya personal. Pembiayaan pendidikan memiliki fungsi utama agar manajer pendidikan lebih memahami terkait sistem keuangan dan pengalokasiannya sesuai dengan peraturan pemerintah, serta terhindar dari kesalahan manajemen keuangan institusi. Ada tiga sumber

pembiayaan pendidikan, yaitu biaya dari orang tua siswa, biaya dari pemerintah pusat, dan biaya dari masyarakat umum maupun pihak-pihak yang membantu.

Kesimpulannya, manajemen pembiayaan pendidikan bertujuan agar setiap pengelola institusi pendidikan dapat memaksimalkan dana pendidikan dari berbagai sumber dana dan dapat mempertanggungjawabkan.

Bangsa Indonesia saat ini sering mengalami masalah disebabkan dana yang kurang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan, sehingga berdampak pada madrasah yang kurang berkualitas di semua jenjang.(Widodo, 2021)

Kewajiban institusi pendidikan dari berbagai jenjang yaitu melaksanakan kebutuhan dan keinginan konsumennya. Apabila hal tersebut dilaksanakan, lembaga pendidikan akan dinilai baik kualitasnya.(Hasbi, 2018, hal. 8) Loyalitas yang tinggi akan terjadi apabila baik siswa maupun pengajar merasa puas terhadap institusi pendidikan. Implikasinya masyarakat akan memiliki minat agar institusi pendidikan tersebut bertahan dan melanjutkan operasionalnya.(Tjipjono, 2002, hal. 125)

Proses pendidikan memerlukan biaya oleh sebab itu diperlukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang tepat dalam

pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan agar proses kegiatan di madrasah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, yang berguna untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Merespon terkait keinginan masyarakat akan pentingnya pendidikan, SMK Al-Huda Kota Kediri berlomba-lomba untuk membangun lembaga pendidikan dengan berbagai macam tawaran program kegiatan dengan jumlah biaya pendidikan yang minim namun menawarkan berbagai keunggulan.

Berdasarkan hasil pra-Observasi yang dilakukan SMK Al-huda Kota Kediri melakukan berbagai upaya untuk menarik perhatian calon peserta didik sebagai pelanggan, dengan cara menawarkan beberapa program unggulan antara lain, program yang bekerja sama dengan industri honda, pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, menjadi salah satu sekolah yang mempunyai bengkel yang alatnya sudah mumpuni, bekerja sama dengan Radar Kediri, mempunyai program kelas Axio untuk jurusan multimedia, terdapat pelajaran khusus bahasa mandarin dan korea. Tentunya seluruh kegiatan program tersebut pasti membutuhkan pembiayaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program maka juga diperlukan dana bantuan dari pemerintah

berupa dana BOS, dana BPOPP, dan biaya pribadi yang dibayarkan oleh wali murid berupa SPP. Hal inilah yang menjadi alasan penulis memilih objek penelitian di SMK A-Huda Kota Kediri dikarenakan memiliki berbagai program unggulan untuk meningkatkan kemampuan siswanya, namun dengan biaya yang cukup terjangkau.

Tentunya seluruh kegiatan program tersebut pasti membutuhkan pembiayaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program. Pengelolaan keuangan di SMK Al-Huda dilakukan oleh bagian Tata Usaha keuangan yang akan menyusun Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RABS).

Efisiensi dan efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Al-huda Kota Kediri akan diukur dari tingkat keberhasilan penggunaan dana dalam membiayai seluruh program yang telah dilaksanakan dalam pembangunan madrasah. Peningkatan mutu layanan juga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi madrasah juga dapat memenuhi kebutuhan peserta didiknya. Oleh sebab itu, diperlukan peran manajemen pembiayaan di dalamnya agar dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan memahami faktor permasalahan yang ada dalam aspek biaya dalam proses

pendidikan agar segera menemukan solusinya.

Dengan adanya penelitian ini akan menjawab persoalan yang ada peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Al-Huda Kota Kediri”.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci.(Sugiyono, 2013, hal. 3) Tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan ialah untuk menggambarkan variabel atau kondisi yang ada di lapangan.(Furchan, 2005, hal. 447)

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat peneliti akan terjun langsung ke lapangan, yakni di SMK Al Huda Kota Kediri agar memahami sistem pengelolaan pembiayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan. Penulis pada penelitian ini menggunakan SMK Al-Huda Kota Kediri sebagai tempat penelitian. Alamat

sekolahnya berada di Jl. Masjid Al Huda No.196, Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri Jawa Timur.

Penulis menggunakan data primer melalui metode wawancara kepada kepala sekolah, bendahara, atau staff tata usaha yang pastinya terkait dengan sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan agar kualitas pelayanan meningkat di SMK Al-Huda Kota Kediri.

Peneliti juga menggunakan data sekunder berupa data-data penunjang yang dimiliki sekolah seperti data alokasi anggaran pendidikan dan foto-foto yang terkait dengan pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Ada tiga metode yang digunakan peneliti, yakni metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Ibnu Hajar menjelaskan instrumen pengumpulan data adalah alat ukur untuk mendapatkan data kuantitatif secara objektif.(Elfrianto & Lesmana, 2022, hal. 87)

Berikut pengumpulan data yang akan dilakukan:

#### **1. Wawancara**

Peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah, staff Tata Usaha, waka kurikulum, waka sarana prasarana, dan Bendahara untuk mengetahui bagaimana pengelolaan atau manajemen pembiayaan

dalam meningkatkan kualitas pelayanan di SMK Al-Huda Kota Kediri.

## 2. Observasi

Pengamatan terhadap bagaimana pelayanan pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri akan dilakukan pada penelitian ini. Selanjutnya penulis akan memberikan pengamatan terhadap bagaimana manajemen berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan madrasah.

## 3. Dokumentasi

Penulis akan menggali informasi berupa dokumen yakni foto, arsip anggaran dana, data pengeluaran sekolah, dokumen surat menyurat, layanan madrasah yang diberikan, dan hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan standar mutu di SMK Al-Huda Kota Kediri.

Suatu data akan dicek keabsahannya untuk menghindari adanya kesalahan data. Keabsahan data dicek menggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni dengan cara menyampaikan data yang didapat secara terstruktur kemudian akan ditarik kesimpulan data tersebut agar mudah

difahami karena dengan menganalisis akan menghasilkan sketsa objek yang diteliti secara jelas. Analisis data dimulai sejak awal peneliti menentukan fokus penelitian hingga pembuatan laporan penelitian telah selesai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data, antara lain :

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan memperoleh hasil yang cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara detile dan rinci. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok utama, mencari tema dan pola. Dengan demikian data akan direduksi agar memberi gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses untuk mengumpulkan informasi yang disusun berdasarkan dengan kategori atau pengelompokan data yang dibutuhkan. Selain menggunakan teks naratif, dalam penyajian data juga dapat berupa bahasa nonverbal misalnya grafik, bagan, denah, matriks, dan tabel.

### 3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah sebuah usaha untuk memahami atau mencari

makna, pola-pola, keteraturan, penjelasan, dan alur sebab akibat. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat memungkinkan menjawab fokus penelitian yang telah dirancang pada awal penelitian.

## **HASIL**

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan diatas, maka ditemukan penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri.

a. Proses Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan anggaran pendidikan dilakukan dengan seluruh wakil kepala sekolah maupun staff Tata Usaha membuat proposal yang ditujukan kepada kepala sekolah untuk dianalisa kebutuhan yang menggunakan sumber dana pendidikan. Sumber dana pendidikan yang diperoleh di SMK Al-Huda berasal dari dana BOS, BPOPP, dan dana masyarakat.

Sumber biaya pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri diperoleh dari pemerintah yakni BOS dan BPOPP sedangkan sumber yang berasal dari masyarakat yakni wali murid/siswa. hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Enny Setyaningsih, S.Pd selaku Bendahara Sekolah yang menjelaskan bahwa :

“Langkah awal yang dilakukan dalam proses penganggaran biaya pendidikan adalah dengan membuat proposal yang dibutuhkan dari masing-masing waka atau bagian tata

usaha itu apa saja kemudian diajukan kepada kepala sekolah setelah itu jika sudah disetujui oleh beliau baru diserahkan kepada saya selaku bendahara guna untuk pengeluaran dana sesuai anggaran dari masing-masing bidang. Itu biasanya dilaksanakan di awal tahun ada rapat untuk membahas terkait anggaran biaya pendidikan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) yang telah dibuat oleh masing-masing bidang akan ditentukan mana yang akan mendapat anggaran dari dana BOS, BOPP dan dana masyarakat karena kegunaan dana BOS, BPOPP, dan dana masyarakat berbeda-beda jadi harus dibedakan mana saja kegiatan atau kebutuhan yang bersumber dari ketiga sumber pendidikan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses dalam perencanaan anggaran di SMK Al-Huda Kota Kediri adalah dengan cara seluruh kepala bidang membuat Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang berisi terkait kebutuhan untuk menunjang layanan yang akan diberikan kepada peserta didik. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah berlaku hingga satu tahun kedepan dimana diawal tahun akan diadakan rapat untuk membahas berapa biaya yang dapat diambil dari dana masyarakat/siswa, dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) , dan dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) mengingat kebutuhan implementasi dari ketiga sumber pendidikan tersebut berbeda-beda.



Gambar 1. Dokumentasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah

Sumber: hasil foto bendahara sekolah

Berdasarkan gambar 1 dokumentasi perencanaan kegiatan anggaran dijelaskan tentang anggaran dana selama satu tahun kedepan yang berisi tentang pembuatan rencana biaya program pendidikan, rencana pendanaan program pendidikan, dan penyesuaian rencana biaya pendidikan dengan sumber biaya. Penyesuaian rencana biaya dengan sumber dilihat dari kegiatan yang membutuhkan dana dari dana BOS, BPOPP, dan peserta didik diperinci semua yang dimuat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah.

b. Pengembangan rencana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui manajemen pembiayaan.

Untuk tetap dapat mempertahankan akreditasi A yang telah dimiliki oleh SMK Al-Huda. Sekolah ini berusaha meningkatkan layanan yang diberikan dengan memberikan fasilitas yang memadai, serta pembelajaran yang berkualitas.

Dengan biaya yang terjangkau sekolah ini dapat memenuhi kebutuhan sarana prasarana, layanan kurikulum, bahkan PSG untuk kelas IX wajib dibiayai dari pihak sekolah.

Strategi yang dilakukan SMK Al-Huda untuk terus meningkatkan layanan adalah

dengan mengajak seluruh stakeholder berdiskusi terkait permasalahan yang sering menghambat proses peningkatan mutu layanan.

Terkait dengan apa yang telah dijelaskan mengenai bagaimana meningkatkan pelayanan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda. Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah terkait pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan :

“sebenarnya tidak ada pendekatan khusus ya mbak kita melakukan pendekatan pada umumnya saja seperti kami meningkatkan layanan yang berdasarkan dengan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai kami untuk menyekolahkan putra-putrinya disini. Kami semaksimal mungkin memberi kualitas layanan yang baik dari segala bidang seperti kurikulum, sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, bahkan kegiatan yang diluar belajar mengajar seperti PKL, ekstrakurikuler, dan lomba-lomba yang diikuti siswa. kami juga memberi himbauan untuk tenaga pendidik dan staff untuk memperhatikan kualitas layanan yang mereka berikan agar kita dapat selalu dipercaya oleh masyarakat, dan melakukan penyesuaian implementasi tujuan sekolah ini dengan apa yang sudah kami rumuskan.”

Untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri perlu diadakan rapat rutin seperti yang ada pada gambar 2 yang bertujuan untuk menggandeng seluruh stakeholder untuk saling bekerja sama dalam memberikan layanan yang berkualitas. Rapat tersebut diagendakan dua kali dalam satu tahun untuk membahas rencana dan evaluasi pelayanan yang diberikan.



Gambar 4. rapat untuk peningkatan kegiatan sekolah.

Sumber : Hasil Foto Waka Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri selalu mengandeng stakeholder untuk merencanakan peningkatan mutu layanan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat sehingga dapat memuaskan kebutuhan pelanggan.

## 2. Pelaksanaan Pembiayaan di SMK Al-Huda Kota Kediri

### a. Penerimaan

Karena SMK Al-Huda merupakan sekolah swasta jadi dana yang diperoleh dari BOS, BPOPP, dan dana masyarakat.

Penjelasan tentang penerimaan dana diatas diperkuat oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan penerimaan keuangan di sekolah:

“penerimaan dana di sekolah ini karena kita swasta dan berada di provinsi jawa timur kita memperoleh dana dari dinas pendidikan yang dinamakan dengan dana BOS yaitu Biaya Operasional Sekolah, kalau yang dari dinas provinsi Jawa Timur itu ada yang namanya BPOPP, kemudian dana dari anak-anak yang dibayarkan peserta didik melalui bank jatim milik sekolah kita pribadi.”

Penerimaan dan juga dikuatkan dalam dokumentasi berupa pembayaran peserta didik

yang dibayarkan pada daftar ulang diawal semester dan pembayaran SPP setiap bulan yang dipergunakan untuk menunjang kebutuhan kegiatan sekolah.

NO.	SPP BULAN	Tanggal/ bulan	Paraf/ Semester
1	Juli 2022		
2	Agustus 2022		
3	September 2022	2 SEP 2022	
4	Oktober 2022	18 OCT 2022	
5	November 2022	21 NOV 2022	
6	Desember 2022	21 DEC 2022	
7	Januari 2023	13 FEB 2023	
8	Februari 2023	13 FEB 2023	
9	Maret 2023	21 MAR 2023	
10	April 2023	30 MAR 2023	
11	Mei 2023	23 MAY 2023	
12	Juni 2023	05 JUN 2023	

Gambar 3. Lembar Rekapitulasi Pembayaran (Sumber: Arsip Staff Tata Usaha)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses rangkaian kegiatan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda akan berjalan secara efektif apabila didukung dari berbagai komponen yang saling berkaitan. Dan layanan pendidikan yang diberikan juga akan berjalan secara efektif dan efisien apabila sudah bisa memenuhi seluruh kebutuhan konsumen. Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan maka diperlukan sumber daya yang mampu memberikan layanan yang dibutuhkan. Misalnya, tenaga pendidik memberi layanan pembelajaran yang berkualitas, sarana prasarana yang mendukung, dan yang menjadi fokus utama yakni pengelolaan biaya pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak-pihak yang menjadi sumber biaya pendidikan.

### b. Pengeluaran



Untuk pencairan dana pendidikan langkah awal yang dilakukan adalah dengan membuat proposal kegiatan kemudian diajukan kepada staff Tata Usaha dan dikumpulkan kepada kepala sekolah untuk disetujui. Setelah disetujui oleh kepala sekolah dana dapat dicairkan oleh bendahara sekolah kepada pihak yang telah mengajukan proposal pencairan dana. Tetapi untuk dana BOS dan dana BPOPP ini perlu pelaporan khusus yang dilakukan di aplikasi SIPLAH.

### 3. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri

#### a. Sinkronisasi Kegiatan Pembiayaan

Setiap akhir tahun Kepala Sekolah akan menganalisa laporan keuangan bersama dengan bendahara. Dana yang telah dikeluarkan ditulis dalam laporan keuangan dan dibuktikan dengan nota pembelanjaan.

#### b. Pengawasan

Kegiatan evaluasi keuangan yang diambil dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya Penunjang Operasional Sekolah (BPOPP) akan dilaporkan kepada dinas pendidikan dan dinas provinsi oleh operator madrasah untuk dilakukan pengawasan melalui aplikasi SIPLAH yang memuat apakah ada selisih dana yang dianggarkan dengan penggunaan dana. Untuk dana masyarakat, Bendahara akan membuat laporan keuangan dari masing-masing pihak penanggung jawab, lalu mengumpulkan nota pembelanjaan yang keduanya akan dimuat dalam pembukuan keuangan. Kemudian akan diserahkan kepada

pihak yayasan untuk diawasi kesesuaian rancangan anggaran dengan pengeluaran biaya.

### 2. Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri

a. Memberikan layanan yang berkualitas bagi warga sekolah.

b. Memberikan layanan yang memadai bagi peserta didik.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri

#### a. Proses Perencanaan Anggaran di SMK Al-Huda Kota Kediri

Sistematika perencanaan penyusunan anggaran di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri adalah dengan menggandeng seluruh stakeholder untuk melakukan perencanaan anggaran pendidikan selama satu tahun kedepan yang dimuat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS).

Semua proses perencanaan anggaran biaya pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri mengacu pada 8 standar nasional Dana BOS digunakan untuk memperbaiki alat-alat yang habis dipakai, pengadaan alat tulis. Biaya yang digunakan untuk memenuhi sarana prasarana, pembangunan gedung diambil dari dana BPOPP.

Temuan tersebut relevan dengan opini Nanang Fatah dalam bukunya yang menjelaskan bahwa dana pendidikan dapat bersumber dari institusi resmi seperti pemerintah maupun masyarakat sendiri. Sumber dana resmi dapat bersumber dari dana APBN, APBD. Sedangkan sumbangan dari wali murid dapat berupa SPP.(Fattah, 2006, hal. 113)

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang memadai dengan cara menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan teori menurut Dinas Pendidikan yang menyatakan Pada saat membangun hubungan antara komite sekolah dengan kelompok kerja yang sudah dibentuk, seharusnya diperlukan kehadiran pengelola dan partisipan ketika ada pertemuan untuk mengembangkan RKAS.(Dinas Pendidikan, 2003, hal. 116)

b. Pengembangan Rencana Anggaran dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Melalui Manajemen Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang begitu krusial meskipun bukan satu-satunya penentu kesuksesan Pendidikan. Terdapat unsur yang lain yang menjadi penentu keberhasilan Pendidikan diantaranya ialah mutu SDM yang

dimiliki Lembaga, kualitas kegiatan belajar mengajar, lokasi yang strategis, dan lain sebagainya. Dalam memberikan kualitas layanan yang baik Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, memenuhi segala aspek layanan baik sarana prasarana, kurikulum, administrasi, yang semuanya bertujuan untuk merencanakan peningkatan mutu layanan yang baik di SMK Al-Huda. Hal ini sebagaimana telah diungkapkan bahwa perencanaan merupakan alat untuk mencapai tujuan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.(Akhmad, 2020)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda untuk meningkatkan kualitas layanan adalah :

1) Menganalisa seluruh permasalahan yang kerap dikeluhkan oleh warga sekolah, misalnya menganalisa layanan apa saja yang dirasa kurang dan perlu untuk ditingkatkan kembali.

2) Menggandeng seluruh stakeholder untuk mendengarkan aspirasi mereka untuk memberikan solusi agar proses layanan yang diberikan dapat selalu memenuhi kebutuhan.

3) Memberikan sarana prasarana yang memadai kepada seluruh warga sekolah khususnya peserta didik.

4) Memberikan pelayanan yang maksimal sesuai tuntutan masyarakat, dan memberikan masyarakat keyakinan bahwa SMK Al-Huda mampu memberikan layanan yang berkualitas.

Jika kebutuhan satuan pendidikan sudah dipenuhi, maka lembaga satuan pendidikan akan memberdayakan seluruh potensi internal dan eksternalnya untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik dalam bentuk layanan pembelajaran yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat maupun stakeholder yang ada pada lembaga pendidikan. (Sagala, 2013, hal. 49)

Dalam peningkatan mutu layanan, SMK Al-Huda mempunyai strategi diantaranya adalah : melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar pada setiap bulan, kegiatan ini melibatkan siswa untuk menyampaikan penilaian terhadap seluruh layanan yang telah diberikan.

2. Pelaksanaan Pembiayaan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota

Hasil penelitian yang telah dilakukan pengalokasian anggaran dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya

Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) yang telah diberikan oleh pemerintah setempat SMK Al-Huda berhasil mengalokasikan dana sesuai dengan rencana untuk meningkatkan kualitas layanan di sekolah. Dengan adanya sumber pembiayaan pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan diperlukan pembelajaran, sarana prasarana yang mendukung, sumber daya yang bermutu dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Pembiayaan di SMK Al-Huda Kota Kediri secara garis besar terbagi menjadi 2 unsur yakni, penerimaan dan pengeluaran.

a. Penerimaan

Penerimaan dana pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri diperoleh dari dana BOS, dana BPOPP, dan dana masyarakat. Penerimaan dana BOS dan BPOPP dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk melangsungkan program yang sudah di rencanakan. Jika kedua dana tersebut sudah disalurkan lalu masih membutuhkan dana maka diambilkan dari dana masyarakat, dana masyarakat diperuntukkan untuk penggajian guru, pengadaan ujian semester, pembelian buku, dll.

b. Pengeluaran

Sistem pengeluaran pembiayaan di SMK Al-Huda Kota Kediri menggunakan

skala prioritas. Tujuannya agar tidak mengganggu aktivitas sekolah apabila terjadi ketidakseimbangan pengeluaran dan penerimaan. Kepala Sekolah SMK Al-Huda memberikan aturan agar kebutuhan yang terkait dengan aktivitas belajar didahulukan.

Seperti yang dikatakan teori, pemenuhan kebutuhan sekolah sangat memperhatikan skala prioritas agar kebutuhan penting dapat diutamakan. Kebutuhan darurat sangat menjadi prioritas alokasi anggaran.(Anwar, 2004, hal. 148)

Biaya pengeluaran berkala pada umumnya biaya yang dilakukan rutin setiap waktu tertentu seperti biaya pembayaran listrik, gaji guru PNS maupun non PNS, Ujian semester. Biaya yang dikeluarkan sewaktu-waktu adalah biaya yang dikeluarkan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan dalam satu tahun kedepan. Misalnya, kebutuhan pengadaan sarana prasarana, peserta didik yang mengikuti lomba, dan adanya perjalanan dinas. Besarnya pengeluaran sekolah harus berlandaskan kepada besarnya pendapatan yaitu pengeluaran tidak boleh lebih besar dari penerimaan (asas anggaran berimbang).(Matin, 2014, hal. 77)

Prosedur diterapkan pada SMK Al-Huda Kota Kediri untuk mengeluarkan anggaran.

Tahap awal untuk meminta dana dengan membuat proposal. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat E Mulyasa dalam proses pengelolaan pembiayaan pendidikan harus dilaksanakan sesuai prinsip manajemen pembiayaan, yakni transparansi, akuntabilitas, efektif, dan efisien.

### 3. Evaluasi Pembiayaan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri

#### a. Sinkronisasi kegiatan pembiayaan

Untuk mengetahui apakah kegiatan pembiayaan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda sudah sesuai dengan rencana anggaran maka diperlukan penyelarasan antara biaya yang telah dikeluarkan dengan pembelanjaan yang telah dilakukan. Penyelarasan dana pendidikan selain dengan laporan keuangan yang memuat hasil pengeluaran dana pendidikan juga dibuktikan dengan nota pembelanjaan yang telah dibelanjakan oleh operator sekolah sebagai bukti pengeluaran yang valid. Laporan pertanggungjawaban dibuat secara tertulis oleh bendaharawan yang diawasi langsung oleh kepala sekolah.

Laporan tersebut terkadang dilengkapi dengan pemeriksaan langsung terhadap pembukuan dan penyimpanan uang tunai serta tanda bukti penerimaan dan pengeluaran dana. Laporan tersebut

bertujuan agar bendahara dapat melaksanakan dengan benar, sah, dan efisien dalam menerima, menyimpan, dan menggunakan keuangan sekolah demi membangun kualitas pendidikan di lembaga tersebut.(Haekal et al., n.d., hal. 177)

#### b. Pengawasan

Evaluasi pembiayaan yang dilakukan di SMK Al-Huda Kota Kediri diawasi langsung oleh dinas pendidikan dan dinas Provinsi Jawa Timur. Dilakukan dengan cara bendahara membuat laporan pembukuan keuangan dalam satu tahu kemudian oleh operator sekolah akan dimuat di aplikasi SIPLAH. Di aplikasi tersebut akan terlihat apakah ada selisih dana anggaran yang dimuat dalam RKAS dengan dana yang telah dialokasikan. Tetapi untuk pengawasan sumber dana masyarakat dilaporkan langsung kepada Yayasan sebab SMK Al-Huda berada di bawah naungan Yayasan Al-Huda.

Selain pengawasan dari eksternal sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri juga mempunyai strategi khusus untuk mengawasi kegiatan pembiayaan. Pengawasan dilakukan setiap satu semester, dalam waktu satu satu tahun sekali dimana seluruh wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, komite akan dikumpulkan untuk membahas terkait

biaya yang sudah digunakan untuk kegiatan sekolah. Prrosedur pengawasan internal terdapat 4 tahapan yaitu :

1) Mengevaluasi perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran yang dimaksud adalah apakah rencana anggaran dana yang sudah dibuat sudah direalisasikan dengan baik.

2) Membuat laporan biaya kegiatan pendidikan. Biaya yang sudah dikeluarkan dari masing-masing penanggung jawab wajib dilaporkan penggunaannya dan disertai dengan bukti nota pembelanjaan.

3) Menjabarkan hasil evaluasi, setelah semua biaya dilaporkan hasil evaluasi apabila ditemukan permasalahan akan dikaji ulang dan dicari solusi untuk mengatasi permasalahan agar tidak terulang kembali.

4) Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang telah terjadi.

#### 4. Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layananan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri

##### a. Memberikan layanan bagi warga sekolah

SMK Al-Huda memberikan layanan fasilitas bagi guru seperti ruang guru yang ber-AC dan disetiap ruang kelas diberikan fasilitas pendukung seperti proyektor

yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. SMK Al-Huda mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang merupakan forum untuk memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran sama untuk saling berdiskusi yang bertujuan mengembangkan profesionalitas kinerja.

Menurut Ibrahim dan Rusdiana yang dikutip dalam buku tulisan Agung Nugroho, konsumen atau pelanggan dalam dunia pendidikan yakni pelanggan internal yang berada dalam sistem penyelenggaraan pendidikan seperti peserta didik, tenaga pendidik, dan karyawan sekolah.(Saputro & Dkk, 2022, hal. 107–108)

b. Memberikan layanan yang memadai bagi peserta didik

Dengan biaya pendidikan yang dapat dikatakan terjangkau SMK Al- Huda berusaha tetap memberikan hak kepada peserta didik untuk diberikan layanan yang memadai dan dapat menunjang kebutuhan proses kegiatan pembelajaran. Dengan memberikan layanan yang memadai seperti sarana prasarana, program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Nanang Fattah dalam Syukri Sitompul pembiayaan pendidikan

merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup seluruh kegiatan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik seperti pengadaan sarana prasarana pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan kegiatan pembelajaran sesuai ketentuan yang berlaku.(Sitompul, 2020, hal. 31)

## **PENUTUP**

Berdasarkan uraian penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri

a. Proses perencanaan anggaran biaya pendidikan di SMK Al-Huda diawali dengan mengadakan perkumpulan terhadap semua pihak yang bertanggung jawab untuk penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyusunan RKAS digunakan untuk membuat rencana alokasi dana setahun kedepan.

b. Pengembangan rencana anggaran untuk meningkatkan mutu layanan

pendidikan merupakan proses pembuatan rencana strategis agar kualitas pelayanan mengalami peningkatan dengan mengajak diskusi semua pihak terkait mencari solusi dari berbagai masalah yang sering terjadi di madrasah. Meskipun pembayaran dapat dikatakan terjangkau, tetapi sekolah ini telah memberikan kualitas pelayanan yang terbaik sesuai kebutuhan siswanya.

## 2. Pelaksanaan Pembiayaan di SMK Al-Huda Kota Kediri

a. SMK Al-Huda mendapatkan penerimaan bersumber dari dana BOS, BPOPP, dan dana masyarakat. Dana BOS adalah dana yang bersumber dari dinas pendidikan dan dana BPOPP merupakan dana yang berasal dari provinsi. Sedangkan dana masyarakat difungsikan untuk menutupi biaya apabila dana BOS dan BPOPP tidak mencukupi.

b. SMK Al-Huda menggunakan pengeluaran sebagai pembiayaan operasional sekolah. Dana dikeluarkan untuk membangun sarana prasarana, menggaji pengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dll.

## 3. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri

a. Proses menyinkronkan data dana yang telah dikeluarkan melalui pengecekan kesesuaian data yang dipakai dengan nota belanja. Selanjutnya

pengeluaran tersebut akan diinput ke dalam laporan keuangan dana pendidikan.

b. Dinas pendidikan mengawasi sekolah melalui software SIPLAH yang terkait dana BOS dan BPOPP. Sementara dana yang berasal dari wali murid mendapat pengawasan dari yayasan Al-Huda sendiri.

## 4. Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri

a. Sekolah memberikan pelayanan pendidikan kepada setiap warga sekolah dengan memberikan kebutuhan mereka dan memberikan jaminan mutu yang baik. Misalnya setiap guru dipenuhi gajinya setiap bulan. Sekolah juga memberikan layanan fasilitas yang memadai kepada siswanya.

b. Pihak sekolah mempunyai kewajiban menyediakan fasilitas yang memadai kepada siswanya. Sebab siswa merupakan konsumen jasa yang pemenuhan kebutuhannya wajib dilakukan.

## Saran

### 1. Kepala Sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri

Penulis memberikan saran kepada kepala sekolah agar terus mempertahankan kualitas dan lebih baik lagi kalau bisa meningkatkan ke depannya sekaligus

mempertahankan biaya yang relatif terjangkau untuk siswanya.

## 2. Bendahara SMK Al-Huda Kota Kediri

Peneliti berharap agar pengelola sekolah melakukan komunikasi dengan kepala sekolah terkait penerimaan dan pengeluaran sekolah agar tidak terjadi kesalahan penganggaran. Pengelola sekolah juga diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang baik.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan terkait manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan dan dikembangkan sesuai dengan masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad. (2020). *Perencanaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2(2).
- Anwar, M. I. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Alfabeta.
- Dinas Pendidikan. (2003). *Pedoman Manajemen*. Direktorat Kelembagaan Agama Sekolah.
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsu Press.
- Fattah, N. (2006). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Furchan, A. (2005). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Haekal, M., KS, M., & Yusuf, I. (n.d.). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*. Media Sains Indonesia.
- Hasbi. (2018). *Pengaruh Kualiatas Pelayanan Administrasi terhadap Kepuasan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Model Palembang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Iskam, 3(1).
- Hidayanto, D. N., Ham, Z. H., Raharjo, B., & Dkk. (2020). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2013). *Etika dan Moralitas*